

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tipe penelitian.

Untuk mengkaji fenomena di Akademi Kebidanan Adila Bandar Lampung sebagai subjek dan sekaligus objek penelitian ini maka dalam menentukan tipe penelitian ini, peneliti akan menyesuaikan dengan masalah dengan desain penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kombinasi metode deskriptif kualitatif dan analisis statistik kuantitatif yang dengan pendekatan penelitian tindakan.

Kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif adalah juga tepat digunakan dalam kajian penelitian, dalam ilmu politik sering dipakai dalam kelompok kancan politik formal, hingga sikap dan perilaku politik masyarakat. Bahwa politik juga tidak kita batasi pada politik kekuasaan di parlemen atau pemerintahan, lebih luas lagi bisa dalam politik sebuah keluarga, dan apalagi politik dalam sebuah lembaga / institusi sebuah pendidikan tinggi.

Penelitian kombinasi kualitatif dan kuantitatif dalam perspektif politik kelembagaan akan lebih tergambar dalam metode ini, yang kemudian akan masuk pada penelitian tindakan.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dalam dunia kerja secara praktis (Nurboko dan Abu ahmadi, 2003:55, seperti halnya yang

dikutip oleh Mustiqon, 2012:78) dimana pola dan struktur penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan perbaikan praktik praktik dunia pendidikan.

Mengapa kemudian peneliti menggunakan kedua metode ini, sesungguhnya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tindakan dan analisis data kuantitatif akan memungkinkan peneliti dapat lebih dalam dan akurat dengan mudah melihat permasalahan serta memberikan solusi, khususnya pada permasalahan yang penulis teliti, disamping itu peneliti dalam hal ini terlibat langsung melakukan interaksi secara intensif dengan subjek penelitian.

3.2. Fokus penelitian

Peneliti menentukan fokus penelitiannya dimaksudkan agar terdapat batasan studi terhadap relevansi studi penelitian ini, sehingga batasan bidang-bidang temuan dan arah fokus penelitian yang jelas, diharapkan dapat dengan tepat sasaran untuk menganalisa data terkait dengan fokus masalah dan substansial.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada aturan-aturan lembaga (statuta, pedoman akademik, SOP) yang ada keterkaitannya dengan prinsip *good university governance*, (*transparency, rule of law, partisipation, responsiveness*) khususnya dibidang pendekatan kelembagaan (*new intitusionlism*) di Akademi Kebidanan Adila Bandar Lampung .

Sesuai dengan fokus yang ditentukan diatas maka penelitian ini akan terarah pada jabaran substansi persoalan berikut ini :

3.2.1. *Transparency, rule of law, participation, responsiveness* pada peraturan formal lembaga (*formal rule*).

3.2.2. *Transparency, rule of Law, participation, Responsiveness* pada standar operasional prosedur (SOP)

3.2.3. *Transparency, rule of law, participation, responsiveness* pada kepatuhan terhadap aturan (*compliance procedure*).

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan terutama melihat konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, dan kemudian juga atas dasar keinginan peneliti yang diharapkan dapat mampu dan didapat validitas serta makna serta fungsi fakta dan data yang sangat terkait serta berhubungan.

Untuk hal tersebut maka jenis data yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri atas (1) data utama (primer) dan (2) data suplemen (sekunder).

3.3.1. Data primer

Dalam penelitian ini data utama (primer) yang akan dikumpulkan adalah data hasil wawancara/interview dan questioner, berupa

informasi dari komunitas Akbid Adila Bandar Lampung, berupa hasil wawancara peneliti dengan aktor/narasumber berkaitan dengan proses perumusan dan penyusunan , menginformasikan dan menerapkan aturan-aturan lembaga termasuk didalamnya statuta, buku pedoman akademik, , standar operasional prosedur (SOP) di Akbid Adila Bandar Lampung serta data-data penunjang lainnya yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini, agar lebih lengkap dan akurat

3.3.2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang sangat penting dalam penelitian. Data sekunder akan diperoleh dari sumber objek penelitian yaitu berupa data kelengkapan yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah meliputi :

- 3.3.2.1. Statuta dan buku pedoman akademik, suatu data yang dapat langsung diperoleh dari Akbid Adila Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian.
- 3.3.2.2. Produk-produk aturan yang dikeluarkan lembaga Akbid Adila berupa SOP, aturan pelaksanaan kegiatan kelembagaan, sub unit pelayanan dan aturan asrama.
- 3.3.2.3. Kelengkapan data yang mendokumentasikan proses perumusan ,pembuatan statuta, SOP, dan aturan-aturan yang di keluarkan lembaga.

Tempat penelitian sekaligus objek untuk mendapatkan data-data tersebut dilakukan di kampus Akademi Kebidanan Adila Bandar Lampung, beralamat di Jl. Soekarno Hatta (By Pass) Raja Basa Bandar Lampung, diharapkan dari tempat penelitian ini diperoleh seluruh data utama dan data-data pendukung dalam penelitian ini, antara lain :

1. Dokumen-dokumen.; berupa laporan-laporan, berita acara, data tertulis bersumber dari data sekunder dalam rangka melengkapi penelitian ini
2. Informan, untuk pemilihan informan akan didasarkan pada subjek yang menguasai persoalan, memiliki data dan bersedia memberikan data, untuk itu peneliti menentukan sumber informannya yaitu :
 - a. Mahasiswa.
 - b. Dosen dan Karyawan administrasi
 - c. Pimpinan serta subjek yang dianggap paling mewakili yang ada pada civitas akademika Akbid Adila Bandar Lampung.

3.4. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan memperhatikan apa yang menurut HM Musfiqon (2012:116), bahwa ada beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian diantaranya

(1) teknik wawancara terpimpin dan wawancara bebas,(2) teknik observasi,(3) teknik questioner,(4) teknik dokumentasi dan (5) teknik tes.

Dalam penelitian ini kemudian peneliti tidak seluruhnya akan menggunakan teknik yang dikemukakan diatas, namun hanya berdasarkan kebutuhan penelitian ini saja yaitu dengan teknik wawancara, dan sertamerta akan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

3.4.1. *Getting in methode* : peneliti akan masuk dan berada pada lokasi penelitian.

Pada tahapan ini peneliti mengajukan surat pengantar permohonan ijin penelitian kepada direktur Akbid Adila Bandar Lampung dari pimpinan fakultas di Fisip Universitas Lampung, untuk mendapatkan ijin lisan dan tertulis, kemudian peneliti mengungkap maksud dan tujuan penelitian ini, dan sekaligus berharap akan mendapat dukungan dari semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, agar upaya untuk mengungkap secara jujur dan transparan berkenaan dengan data serta informasi yang dibutuhkan dalam focus penelitian.

3.4.2. *Getting long methode* : sering dan selalu berada di lokasi penelitian.

Dalam melakukan pengamatan dan mengungkap data serta informasi yang sesungguhnya, maka peneliti membaur dengan situasi dan kondisi di Akademi Kebidanan Adila Bandar Lampung, menjalin hubungan secara pribadi dengan informan, berdiskusi, bertukar informasi. Hasil dari jalinan hubungan informan dengan

peneliti tersebut diolah dan ditafsirkan dengan pendekatan teori dan metode serta pemikiran sendiri .

3.4.3. *Primere logging data methode* : Mengumpulkan data Primer.

Usaha peneliti untuk mengumpulkan data primer, yaitu dengan melakukan beberapa hal, yaitu :

3.4.3.1. Wawancara bebas terpimpin

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kelompok fokus secara terbuka dan terstruktur, memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian ini, kemudian pada saat wawancara peneliti membaca pertanyaan yang telah dibuat, sekaligus untuk ceklist pertanyaan yang telah terjawab. sehingga informasi yang didapat lengkap dan saling mendukung satu sama lainnya.

Azaz keterbukaan dalam pertanyaan merupakan landasan dalam memperoleh kejujuran informasi, sehingga keutuhan data dapat menunjang peneliti untuk memperoleh kebenaran.

Wawancara bebas terpimpin, terbuka dilakukan dengan mendalam yang didasarkan pada panduan wawancara, dan pertanyaan-pertanyaan terbuka, dan penyelidikan informal untuk memfasilitasi diskusi tentang isu-isu dengan cara yang setengah terstruktur atau tidak terstruktur.

Panduan wawancara yang akan dipakai sebagai chek-list topic yang akan dicakup, meskipun urutan pembahasannya tidak ditentukan sebelumnya. Tentang wawancara terbuka peneliti akan panjang-lebar melakukan wawancara tentang suatu topik, untuk memintai uraian apa yang telah mereka ungkapkan.

3.4.3.2. Observasi.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah secara formal maupun informal, hal ini dilakukan dalam rangka pengamatan langsung berbagai proses yang terjadi di Akbid Adila Bandar Lampung, guna memperoleh kelengkapan data primer lapangan serta data sekunder yang telah didapat sebelumnya.

3.4.3.3 Dokumentasi

Data sekunder dalam peneitian ini adalah berupa dokumen-dokumen berupa arsip, surat-surat, serta dokumen berita, serta data apa saja yang ada relevansinya dengan kebutuhan penelitian ini.

3.4.3.3. Wawancara / interview terpimpin.

Dalam melakukan interview terpimpin peneliti membuat rangkaian pertanyaan dalam sebuah daftar pertanyaan yang disediakan untuk diisi oleh berbagai informan, panduan interview yang akan dipakai adalah juga sebagai

chek-list topic yang akan dicakup, meskipun urutan pembahasannya tidak ditentukan sebelumnya. Tentang wawancara terbuka peneliti akan panjang-lebar melakukan interview tentang suatu topik dalam kaitan penelitian ini yaitu pimpinan dan civitas akademika Akbid Adila Bandar Lampung.

3.5. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa kombinasi metode kualitatif dan metode kuantitatif sebagai penguat analisis kualitatif dengan analisis deskriptif keduanya.

Kombinasi analisis kualitatif dan kuantitatif adalah cara yang dilakukan atau yang dipakai dalam mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam sebuah pola, kategori dan satuan uraian dasar, dengan memulainya dari : (1) Menelaah seluruh data yang diperoleh atas berbagai sumber.(2) Penyajian Jenis dan analisis data secara kombinasi deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kualitatif statistik sehingga seluruh data kemudian dilakukan reduksi, pada tahapan ini peneliti memilah data dari lokasi dan subjek penelitian, sekaligus melakukan identifikasi data dan model pendekatan pada fokus masalah. Dan (3) kemudian menyusun data dalam satuan-satuan yang dikategorisasikan, sehingga pada tahap akhirnya adalah mengadakan pemeriksaan ke-absahan data, untuk merumuskan model yang diterapkan, dan kemudian setelah mencermati model yang diterapkan kemudian (4) peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari tahap akhir penelitian

tesis, yang kemudian diharapkan akan menghasilkan model ideal dari hasil elaborasi konsep *good university governance* dengan pendekatan institusional baru sebagai turunan terapan teori Ilmu Politik, yang akan diterapkan di tempat penelitian.

Verifikasi data juga akan dilakukan agar dapat teruji tingkat transferabilitas, dependensibilitas serta konfirmabilitas data yang tersaji untuk kemudian menjadi penentu langkah tahapan dalam melakukan perumusan ide-ide gagasan dalam simpulan peneliti yang akan juga diikuti saran dari peneliti.